

The Relationship of Discipline Behavior with the Amount of Memoriation Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 1, Februari 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i1.127605

Nora Fitriani^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2}Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³Norafitriani2520@gmail.com

ABSTRACT

Memorizing the Al-Quran is a form of worship activity carried out by Muslims, but there are things that must be considered in memorizing the Al-Quran, namely intention, enthusiasm, obedience and the ability to manage time and other activities. Therefore, the implementation process requires discipline. However, what can be seen from the students at the Sakinah Al-Qur'an House is that the students still lack discipline in memorizing the Al-Qur'an. This research uses a quantitative correlational approach to collect and analyze data. Quantitative methods allow researchers to measure the relationship between disciplinary behavior and the amount of memorization of the Al-Qur'an. The data analysis technique used in this research uses the product moment formula with a significance level of 5% ($=0.05$). The results of this research obtained an r count of 0.982. The r count value is consulted with r table at a 5% confidence level, namely 0.349 with $N = 23$. The r count $>$ r table value means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant relationship between disciplinary behavior and the amount of memorization by students at Sakinah Air Tawar Barat House, Padang City. So this research confirms that students who show good disciplinary behavior tend to have a higher amount of memorization, and vice versa. The implication of this research is the importance of strengthening discipline in the context of learning the Al-Qur'an, as well as the need for awareness of the importance of disciplined behavior to achieve optimal results in memorizing the Al-Qur'an.

Keywords: Memorizing, discipline behavior, number of memorized, Qur'an House.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dibagi jadi tiga bagian, pendidikan formal, nonformal, serta informal.

Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) meliputi rumah pribadi, pusat pelatihan kelompok belajar, pusat belajar masyarakat, pertemuan taklim, TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) serta satuan pembelajaran sejenisnya (Dewindo, 2014; Salahudin & Alkrienciehie, 2013; Siska et al., 2018).

Rumah tahfizh yakni bagian dari Pendidikan luar sekolah. Menurut (Sudarsana, 2015) Pendidikan luar sekolah merupakan termasuk sistem pendidikan yang menunjang pendidikan jangka panjang, yang penting saat ini dan di masa depan. Pusat Tahfizh Al-Qur'an menyelenggarakan kursus bagi para penghafal atau membutuhkan ilmu untuk menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga menghasilkan generasi yang mengusung citra Al-Qur'an. Rumah qur'an sakinah merupakan salah satu rumah qur'an yang ada di kota padang dengan program unggulan ialah menghafal Alqur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan musrifah di rumah qur'an sakinah pada tanggal 26 Desember 2022, diperoleh data bahwa tercatat dari 30 orang santri yang berada di rumah qur'an sakinah hamper dari setengahnya tidak mencapai target hafalan alqur'an dalam satu semester. Untuk jelasnya akan dirincikan tabel berikut:

Jumlah santri	Bulan	Target Hafalan	Yang mencapai target		Yang tidak mencapai target	
		Satu Semester	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
30 Orang	November-Desember	1 Juz	16	53,33 %	14	46,66 %
	Januari-Februari	1 Juz	14	46,66 %	16	53,33 %
	Maret-April	1 Juz	11	36,66 %	19	63,33 %
Total	6 Bulan	3 Juz		13,66		16,33

Sumber : Musrifah Rumah Qur'an Sakinah

Tabel tersebut merupakan tabel data jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah pada semester ganjil. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa ada beberapa santri yang tidak mencapai target hafalan pada setiap bulannya. Hal ini bisa dilihat dari data tabel diatas bahwa dari 30 santri, yang hafalannya tidak mencapai target pada bulan November – Desember terdapat 14 (46,66), pada bulan Januari – Februari terdapat 16 (53,33) dan pada bulan Maret – April terdapat 19 (63,33). Menurut hasil observasi peneliti di rumah Qur'an Sakinah salah satu yang diduga menjadi penyebab tidak tercapainya target hafalan santri ini adalah rendahnya perilaku disiplin santri.

(Sa'dullah, 2008) mengatakan guna bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik harus dipenuhi syarat-syarat yakni: 1) pemikiran yang ikhlas, 2) kemauan yang kuat, 3) pembelajaran serta hafalan Istiwarma yang lebih baik, 4) Talaqqi untuk guru, dan 5) bentuk pujian.

Kedisiplinan (disiplin). Defenisi disiplin dari kata latin "disciplina" dan mengacu pada pembelajaran. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya adalah "disiplin" : 1) tertib, patuh dalam mengendalikan perilaku, pengendalian diri, 2) kemampuan mental ataupun budi pekerti moral untuk membentuk, menghaluskan, atau menyempurnakan sesuatu latihan, 3) berarti hukuman bagi pelatihan atau peningkatan, 4) seperangkat atau sistem aturan perilaku.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menggambarkan Perilaku disiplin santri di rumah Qur'an sakinah (RQS), (2) menggambarkan Jumlah hafalan santri di rumah Qur'an sakinah (RQS), (3) menggambarkan Hubungan perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri rumah Qur'an sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif korelasi. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016), yakni berdasarkan pada pemikiran positivisme, yaitu mempelajari suatu populasi ataupun sampel tertentu guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian dan melakukan pengukuran atau perhitungan statistik yang akan digunakan Analisis korelasi merupakan analisis statistik yang menemukan hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi kedalam dua bagian yakni variabel bebas (X) serta terikat (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) ialah perilaku disiplin serta variabel (Y) ialah jumlah hafalan.

Populasi dalam penelitin ini berjumlah 30 orang yang merupakan santri dari Rumah Qur'an Sakinah yang bertempat di air tawar barat kota Padang. Menurut (Suryani dan Hendryadi, 2015) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Demikian juga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2012).

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data mengenai perilaku disiplin dan jumlah hafalan santri di Rumah Qur'an Sakinah. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah : (1)

Data primer penelitian ini bersumber langsung dari sampel seperti, dengan penilaian hasil angket perilaku disiplin yang di jawab langsung oleh responden, (2) Data sekunder penelitian ini didapat dari sumber-sumber, seperti: Pembina/musrifah Rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Padang Utara kota padang.

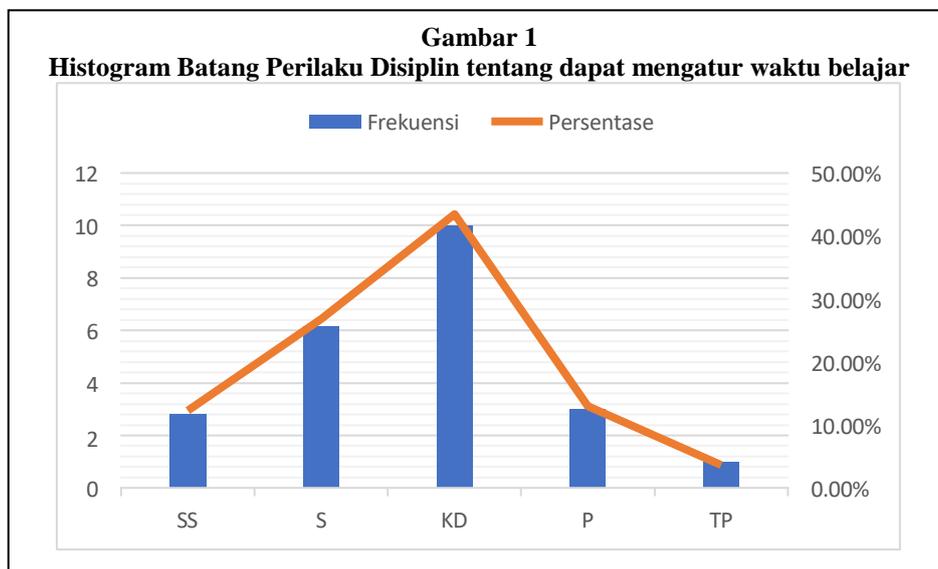
Untuk menggambarkan perilaku disiplin santri di rumah Qur'an Sakinah digunakan rumus teknik analisis presentase (%). Selanjutnya untuk melihat hubungan variabel (x) dan variabel (y) menggunakan rumus product moment.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

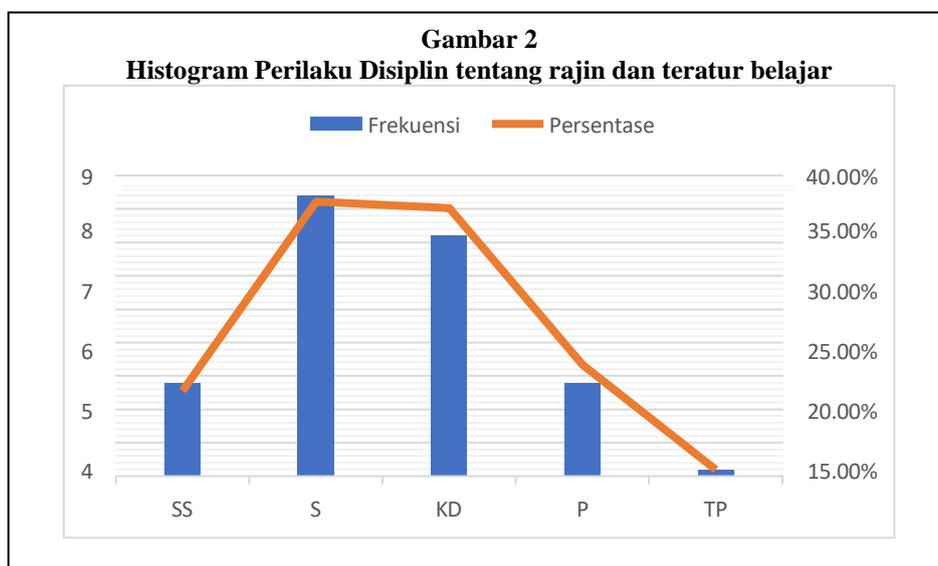
Untuk menggambarkan perilaku disiplin dan jumlah hafalan santri rumah Qur'an Sakinah. Adapun hasil pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambaran perilaku disiplin santri rumah Qur'an Sakinah air tawar barat kota padang



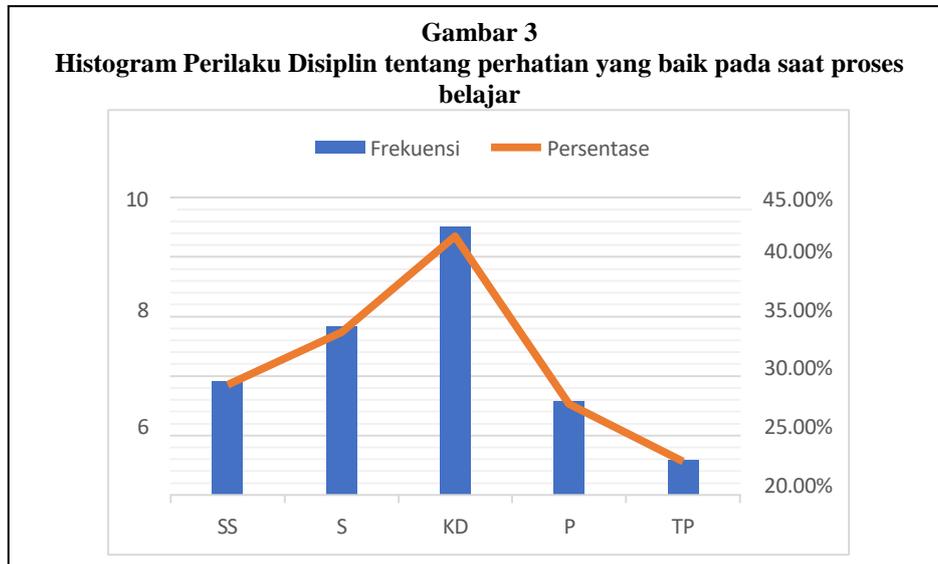
Data pada diagram batang tersebut, menunjukkan rata-rata jawaban responden yakni 43,47% pada alternatif jawaban kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin pada indikator bisa mengatur waktu belajar efikasi dikategorikan kurang baik.

Gambaran Perilaku disiplin dilihat dari indikator rajin dan teratur belajar



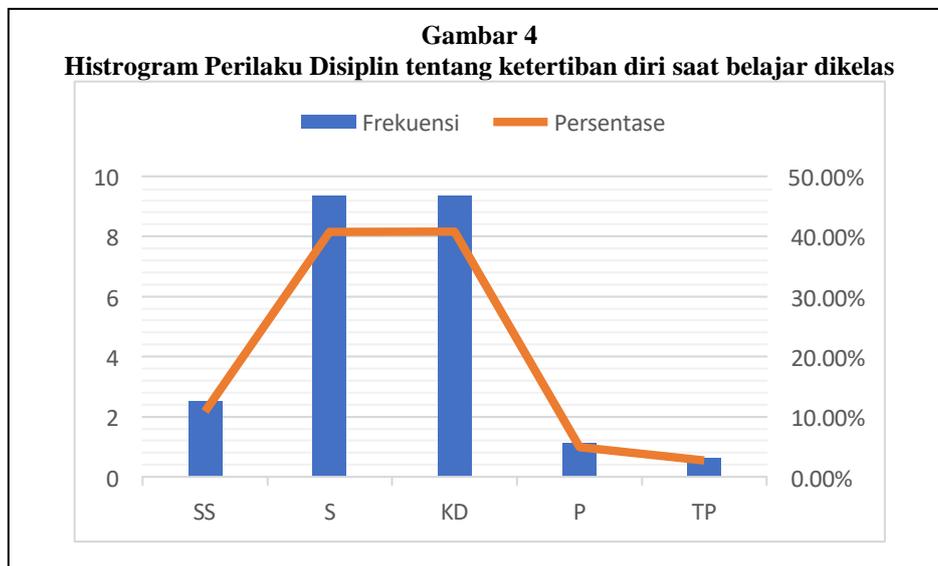
Data pada diagram batang tersebut, menunjukkan rata-rata jawaban responden yakni 36,516% pada alternatif jawaban sering. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin dalam indikator rajin serta teratur belajar dikategorikan baik.

Gambaran Perilaku disiplin dilihat dari indikator perhatian yang baik pada saat proses belajar



Data pada diagram batang tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 39,12% pada alternatif jawaban KD. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin dalam indikator perhatian yang baik saat belajar di kelas dikategorikan kurang baik.

Gambaran Perilaku disiplin dilihat dari indikator ketertiban diri saat belajar di kelas



Data pada diagram batang tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 40,75% pada alternatif jawaban S. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin dalam indikator rajin dan teratur belajar dikategorikan baik.

Tabel. 1 Rekapitulasi data perilaku disiplin santri

No	Indikator	Presentasi	Kategori
1	Dapat mengatur waktu belajar	43,47	Cukup
2	Rajin dan teratur belajar	36,51	Rendah

3	Perhatian yang baik pada saat proses belajar	39,12	Rendah
4	Ketertiban diri saat belajar dikelas	40,75	Rendah
Jumlah		39,96%	Rendah

Interval	Koefisiensi
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010)

Berdasarkan rekapitulasi data variable (X) perilaku disiplin dikategorikan rendah. Santri rumah qur'an sakinah masih kurang menerapkan perilaku disiplin dalam menghafal alqur'an. Hal ini terlihat dari pilihan jawaban yang menunjukkan lebih dari sebagian responden menjawab pilihan kadang-kadang dalam setiap aspek yang diteliti yaitu, 39,96%.

Jumlah hafalan santri

Data jumlah hafalan (Y) yang di dapat dari dokumentasi jumlah hafalan semester santri di rumah qur'an sakinah. Diketahui bahwa dari 23 responden hanya 10 orang yang hafalannya mencapai target yaitu 3 juz dan terdapat 13 responden yang hafalannya tidak mencapai target dengan jumlah hafalan di skor 1 dan 2. Untuk lebih jelasnya, digambarkan tabel berikut

Tabel 2. Presentase jumlah hafalan

No	Responden	Jumlah responden	Jumlah hafalan 1 Semester	Persentase
1	Hafalan yang mencapai target	10 orang	3 juz	43,47
2	Hafalan yang tidak mencapai target	13 orang	1 juz dan 2 juz	56,52
Jumlah		23 orang	100%	

Dari Data jumlah hafalan santri tersebut, dapat kita lihat bahwa yang mencapai target hafalan satu semester sesuai yang ditetapkan yaitu sebanyak 3 Juz/semester hanya 10 orang dari 23 responden dengan hasil persennya 43,47, dan 13 responden yang hafalannya tidak mencapai target dengan hasil persennya 56,52%. Dari data tersebut bisa disimpulkan jumlah hafalan santri dirumah qur'an sakinah dalam satu semester tidak mencapai target dan dikategorikan rendah.

Hubungan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri rumah qur'an sakinah

Berdasarkan hasil analisis data dengan rumus product moment di atas didapat rhitung yakni 0,982. Nilai rhitung dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf kepercayaan 5% sebesar 0,349 dengan N = 23. Nilai rhitung > rtabel maka H₀ ditolak serta H_a diterima. Artinya terdapatnya hubungan yang signifikan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri dirumah qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang. Maka bisa disimpulkan semakin tinggi tingkat perilaku disiplin maka semakin tinggi jumlah hafalan santri serta begitu sebaliknya makin rendah perilaku disiplin maka makin rendah jumlah hafalan santri di rumah qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang.

Pembahasan

Gambaran perilaku disiplin santri di rumah qur'an sakinah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku disiplin santri di rumah qur'an sakinah tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya responden yang memberikan pernyataan KD (kadang-kadang) pada angket penelitian.

Perilaku disiplin adalah perilaku yang dapat diamati, disadari atau tidak, dengan frekuensi, durasi dan tujuan yang sama, yang diwujudkan dalam sikap mengikuti dan menaati aturan, nilai, dan hukum masing-masing. Menurut (Aulina, 2013), disiplin yakni suatu cara guna mengajarkan kepada anak ataupun individu tentang perilaku moral yang berkaitan dengan lingkungan anak, serta kepatuhan terhadap aturan tersebut hendaknya menimbulkan efek kesukarelaan dalam diri anak. Perilaku disiplin akan mengantarkan individu pada tujuan yang ingin dicapai, terutama perilaku disiplin seorang santri dalam menghafalkan alqur'an, karena kedisiplinan santri dalam menghafal alqur'an akan mengatarkan mereka pada hafalan yang ditargetkan (Nurhabibah, 2023).

Disiplin merupakan suatu cara untuk mengajarkan anak atau seseorang mengenai perilaku moral yang berlaku di lingkungan anak tersebut, dan perlu unsur kesukarelaan dari dalam diri anak untuk menaati sebuah peraturan yang berlaku (Akmaluddin & Haqqi, 2019; Ridwan, 2022).

Perilaku disiplin akan mengantarkan individu pada tujuan yang ingin dicapai, terutama perilaku disiplin seorang santri dalam menghafalkan alqur'an, karena kedisiplinan santri dalam menghafal alqur'an akan mengatarkan mereka pada hafalan yang ditargetkan. Sesuai yang di kemukakan oleh (Thobroni & Mustofa, 2013) bahwa perilaku disiplin di sekolah sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam menuntut ilmu, begitu pula dalam menghafal Alqur'an

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin ialah usaha dalam mengikuti dan menaati peraturan, nilai, hukum yang berlaku serta kesadaran diri terhadap peraturan yang dijalankan, yang dapat dilihat dari mengatur waktu belajar, menaati peraturan saat belajar, memusatkan perhatian saat belajar, dan menjaga ketertiban saat belajar yang dapat menunjang keberhasilan individu dalam belajar.

Gambaran Jumlah Hafalan Santri

Dari hasil pengumpulan data melalui teknik dokumentasi maka dapat dilihat bahwa yang mencapai target hafalan dirumah qur'an sakinah masih terbilang rendah. Hal ini bisa dilihat bahwa dari 23 responden, yang mencapai target hafalan dalam 1 semester hanya 10 orang sehingga dapat dikategorikan rendah.

Jumlah hafalan merupakan banyaknya jumlah ayat-ayat yang dapat dihafalkan santri tanpa melihat Alqur'an. Santri di Rumah Qur'an Sakinah memiliki tingkat hafalan yang rendah. Salah satu faktor penyebab dari rendahnya hafalan santri ialah belum mampu menerapkan perilaku disiplin dalam menghafal. Santri memiliki kontrol perilaku yang kurang baik terhadap kedisiplinan menghafal Alqur'an. Hal ini merupakan faktor personal dari rendahnya kemampuan regulasi belajar. Menurut (Friskilia & Winata, 2018; Zimmerman & Schunk, 2002), penyebab internal rendahnya regulasi diri dalam belajar adalah motivasi, rendahnya tujuan akademik, buruknya manajemen dan perilaku menghindar. Begitu pula (Febrianti & Solfema, 2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan anak mempengaruhi hasil belajarnya.

Dari uraian tersebut bisa kita lihat seseorang yang memiliki tingkat kontrol perilaku yang rendah, atau tingkat kedisiplinan belajar yang rendah, maka menyebabkan penurunan hasil belajar. Hal serupa yang terjadi pada hafalan santri di Rumah Qur'an Sakinah, bahwa rendahnya tingkat perilaku disiplin dalam menghafal Alqur'an sehingga mengakibatkan rendahnya jumlah hafalan yang di capai.

Hubungan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri rumah qur'an sakinah

Hasil penelitian yang sudah di analisis sebelumnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri di rumah qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang. Dengan demikian dapat diterima kebenarannya karena $r_{hitung} = 0,982 > r_{tabel} =$

0,349. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perilaku disiplin berhubungan dengan jumlah hafalan santri di rumah Qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang.

Ketika individu memiliki perilaku disiplin yang baik dengan cara bahwa dia bisa mengatur waktu belajar, rajin serta teratur belajar, perhatian yang baik saat proses belajar, serta tertib saat belajar dikelas, jika santri mampu menerapkannya maka yakinlah bahwa santri akan mencapai hasil hafalan yang diinginkan. Apalagi dengan keyakinan bahwa dia memiliki kemampuan dalam mengatur waktu belajar, mempunyai kebiasaan belajar yang baik, memiliki kemampuan yang baik dalam kefokusannya saat belajar, dan memiliki kebiasaan yang patuh kepada aturan saat belajar. Maka hal ini dapat membuat perilaku disiplin mudah untuk diterapkan. Untuk dapat memudahkan menerapkan perilaku disiplin, maka perlu adanya kesadaran individu akan kedisiplinan diri, kesadaran akan kepatuhan dan ketaatan pada aturan-aturan yang ditetapkan serta kesadaran akan tujuan yang ingin dicapai (Rivendri, 2023).

Menurut (Hasibuan, 2018), kedisiplinan yakni fungsi manajemen SDM yang paling penting, sebab makin baik seseorang belajar bekerja maka akan makin tinggi pula kinerjanya. Demikian pula untuk kedisiplinan dalam menghafal Al Qur'an. Perilaku disiplin yang kurang baik maka sulit guna mencapai jumlah hafalan dengan optimal. Jadi disiplin ialah sebuah kunci dari keberhasilan hafalan Al Qur'an. Namun berdasarkan fakta yang ditemukan di rumah Qur'an menunjukkan bahwa banyak terjadi ketidaksiplinan oleh santri. Santri yang mempunyai perilaku disiplin yang tinggi maka akan mudah dalam belajar, begitu pula sebaliknya santri yang mempunyai Tingkat perilaku disiplin yang rendah maka akan sulit dalam menambah hafalan Al Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan penelitian tentang "Hubungan Perilaku Disiplin Dengan Jumlah Hafalan Santri Di Rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Barat Kota Padang" diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Perilaku disiplin santri di rumah Qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang tergolong pada kategori rendah. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya responden yang memberikan pernyataan KD (kadang-kadang) pada angket penelitian; (2) Jumlah hafalan santri di rumah Qur'an sakinah di Air Tawar Barat Kota Padang tergolong pada kategori rendah. Hal tersebut dibuktikan dari 23 responden hanya 10 responden yang hafalannya mencapai target pada hasil pengumpulan data dokumentasi yang diperoleh langsung dari musrifah rumah Qur'an sakinah; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri di rumah Qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri di rumah Qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2).
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 2(1), 36–49.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Dewindo, Z. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, II(2).
- Febrianti, W., & Solfema, S. (2021). The Relationship Between Parents Attention and Early Childhood Discipline at Kampuang Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 226–229.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i2.112597>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1).

- Hasibuan, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Nurhabibah, N. (2023). The Importance of Competency- Based Training in Improving Human Resources in the Digital Era. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 1055–1059. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.769>
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Ridwan, S. W. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Melalui Permainan Tradisional (Kelereng) di Kelompok B TK Pertiwi X Belalang. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 1(1).
- Rivendri, R. (2023). Training and Training Based on Field Training Model (Internship). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 1105–1112. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.760>
- Sa'dullah, S. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani Press.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter*. CV Pustaka Setia.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu, Volume 1*, 1–14. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zimmerman, Z., & Schunk, S. (2002). *Self Regulated Learning and Academic Achievement*. Erlbaum.